

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD (*STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION*) TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA SMAN 2 BOJONEGORO**

**Khoirun Nisak<sup>1</sup>, Putri Ulfa Kamalia<sup>2</sup>**  
**Universitas Negeri Surabaya<sup>1,2</sup>**  
khoirun.20059@mhs.unesa.ac.id

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar ekonomi siswa SMAN 2 Bojonegoro dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*). Jenis penelitian yang digunakan yaitu eksperimen dengan pendekatan kuantitatif dan data yang dikumpulkan berupa hasil tes. Populasi dalam penelitian yaitu siswa kelas XI IPS dan sampel penelitian kelas XI IPS 1 sebanyak 30 siswa sebagai kelas kontrol dan kelas XI IPS 3 sebanyak 30 siswa sebagai kelas eksperimen. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan sehingga hipotesis  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Hal ini ditunjukkan dari besarnya nilai signifikan  $0,006 < 0,05$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar ekonomi siswa SMAN 2 Bojonegoro dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*).

**Kata kunci:** STAD (*Student Team Achievement Division*), Hasil Belajar Ekonomi

**ABSTRACT**

*This research aims to determine whether there are differences in the economic learning outcomes of students at SMAN 2 Bojonegoro using the STAD (Student Team Achievement Division) cooperative learning model. The type of research used is experimentation with a quantitative approach and the data collected is in the form of test results. The population in the research were students in class XI IPS and the research sample in class XI IPS 1 was 30 students as the control class and class XI IPS 3 as many as 30 students as an experimental class. Based on the results of hypothesis testing that has been carried out, the hypothesis  $H_a$  is accepted and  $H_o$  is rejected. This is shown by the significant value of  $0.006 < 0.05$ . Thus, it can be concluded that there are differences in economic learning outcomes for students at SMAN 2 Bojonegoro using the STAD (Student Team Achievement Division) cooperative learning model.*

**Keywords:** STAD (*Student Team Achievement Division*), Economics Learning Outcomes

**PENDAHULUAN**

Perkembangan ilmu pengetahuan pada saat ini semakin pesat. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan tersebut menuntut peningkatan kualitas pendidikan. Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan, dilakukan berbagai upaya antara lain dengan meningkatkan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar

serta penggunaan metode pembelajaran yang sesuai (Rahman *et al.*, 2022). Dalam proses belajar mengajar, guru sebagai pengajar dan siswa sebagai subyek belajar, dituntut adanya perubahan didalam pengetahuan, kemampuan, nilai sikap, serta sifat-sifat pribadi, agar proses itu berlangsung dengan efektif dan efisien (Marschner *et al.*, 2024). Banyak faktor yang melatarbelakangi rendahnya hasil belajar peserta didik, diantaranya siswa tidak paham dengan apa yang diajarkan guru didalam kelas, bahkan sebagian dari mereka menganggap pelajaran ekonomi adalah pelajaran yang membosankan, keaktifan siswa dalam pembelajaran ekonomi dan penggunaan metode dalam pembelajaran yang kurang tepat (Rohmawati *et al.*, 2023).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam pembelajaran. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar dalam teori kognitif sosial menurut Slamento (2003), dibangun dari dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yaitu faktor internal, dimana setiap siswa memiliki tingkat kecerdasan yang berbeda dengan begitu sebagai pendidik harus memfasilitasi dengan memberikan pembelajaran yang efektif (S. Rahman, 2021). Pembelajaran yang efektif dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan yang diharapkan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Tujuan yang ingin dicapai disini adalah hasil belajar siswa (Gaol *et al.*, 2023).

Hasil belajar seringkali menjadi suatu permasalahan yang dihadapi oleh guru, sebagian besar guru dalam kegiatan pembelajarannya masih menggunakan model pembelajaran konvensional yaitu dengan ceramah atau memberikan informasi saja. Pembelajaran konvensional yang mengedepankan interaksi satu arah dimana guru memiliki peranan utama dalam kegiatan pembelajaran di kelas dapat menyebabkan cara berpikir siswa menjadi pasif sehingga materi yang disampaikan tidak bisa dipahami oleh siswa secara menyeluruh, menjadikan suasana pembelajaran yang membosankan. Hal ini menyebabkan siswa kurang bersemangat dalam mengikuti proses belajar mengajar sehingga menyebabkan hasil belajar siswa yang kurang memuaskan (Pratama *et al.*, 2023). Teori belajar konstruktivistik menunjukkan bahwa teori belajar yang titik tekan utamanya adalah pada bagaimana seseorang belajar dengan bantuan orang lain dalam suatu zona keterbatasan dirinya. Dimana anak dalam perkembangannya membutuhkan orang lain untuk memahami sesuatu dan memecahkan masalah yang dihadapinya (Schunk, 2013). Sementara peranan guru dalam belajar konstruktivistik adalah membantu agar proses pengkonstruksian pengetahuan oleh peserta didik berjalan lancar.

Salah satu model pembelajaran inovatif yang dapat diterapkan untuk mendorong siswa terlibat aktif dalam pembelajaran adalah model pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif terdapat beberapa model pembelajaran, salah satu model pembelajaran kooperatif yaitu model pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Division*). Menurut (Septianingsih dan Safitri, 2023) Pembelajaran tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) merupakan pembelajaran kooperatif. Pada model pembelajaran kooperatif tipe STAD, siswa dalam satu kelas dibagi menjadi beberapa kelompok dengan masing-masing beranggotakan 4-5 siswa, setiap kelompok harus heterogen dan memiliki kemampuan yang beragam. Dengan menerapkan model

pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Division*) diharapkan dapat mengatasi kesulitan siswa dalam mempelajari pendapatan nasional, siswa dapat memecahkan sendiri penyelesaian masalah dari soal-soal yang diberikan dan menjadikan siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran di kelas (Lambertus & Syehma, 2024).

Kemudian berdasarkan penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Fabiana, 2019) (Santoso & Rochayati, 2015) (Hasan, 2020). Selain itu, penggunaan pembelajaran secara konvensional juga mempengaruhi hasil belajar siswa (Harmoko, 2013). Dengan adanya penelitian terdahulu tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMAN 2 Bojonegoro. Hal yang membedakan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu peneliti tidak hanya meneliti hasil belajar siswa akan tetapi juga melakukan observasi kegiatan siswa selama proses belajar mengajar. Selain itu, urgensi dari penelitian ini terkait bagaimana cara untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yaitu penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian dilaksanakan di SMAN 2 Bojonegoro. Populasi dari penelitian ini siswa kelas XI IPS. Teknik penentuan sampel yaitu menggunakan teknik purposive sampling dengan mempertimbangkan kelas yang memiliki rata-rata nilai hasil belajar terendah. Sampel terdiri dari kelas XI IPS 1 sebagai kelas kontrol dengan jumlah 30 siswa dan kelas XI IPS 3 sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 30 siswa. Selanjutnya data yang diperoleh akan diolah menggunakan bantuan SPSS.

## **HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN**

Melalui hasil uji normalitas yang telah dilaksanakan dengan metode Kolmogorov-Smirnov menunjukkan hasil *pretest* dan *posttest* kelas kontrol dengan nilai signifikansi 0,070 dan 0,20 yaitu lebih besar dari taraf signifikansi sebesar 0,05. Sedangkan pada kelas eksperimen nilai signifikansi 0,86 dan 0,18 sehingga lebih besar dari taraf nilai signifikansi sebesar 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan dari data tersebut menunjukkan nilai *pretest* dan *posttest* dari kelas kontrol dan kelas eksperimen terdistribusi normal. Pada uji homogenitas nilai signifikansi *pretest* dan *posttest* sebesar 0,349 dan 0,60 sehingga lebih besar dari taraf signifikansi sebesar 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *pretest* dan *posttest* bersifat homogen. Pada uji gain score didapatkan dari selisih rata-rata nilai *pretest* dan *posttest*. Rata-rata nilai untuk kelas kontrol pada *pretest* dan *posttest* masing-masing yaitu 31,93 dan 54,86 maka nilai gain score sebesar 22,93. Sedangkan rata-rata nilai untuk kelas eksperimen pada *pretest* dan *posttest* masing-masing yaitu 48,33 dan 72,63 maka nilai *gain score* sebesar 24,3. Selanjutnya pada uji hipotesis bahwa nilai signifikan sebesar  $0,006 < 0,05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan

hasil belajar ekonomi siswa SMAN 2 Bojonegoro dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*).

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar ekonomi siswa SMAN 2 Bojonegoro setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievemen Division*). Hasil belajar yang diperoleh kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan hasil belajar yang diperoleh kelas kontrol.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fabiana, Meijon Fadul. 2019. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division (Stad) Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iv*.
- Gaol, A. F. L., Nelyahardi, N., & Yaksa, R. A. 2023. Faktor Motivasi dalam Mendorong Keberhasilan Belajar Siswa di SMA Negeri 4 Kota Jambi. *Journal on Education*, Vol. 5, No. 2, hal: 2801-2807. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.927>.
- Harmoko. 2013. Penerapan Pembelajaran Kooperatif Model Student Teams-Achievement Divisions (STAD) Ditinjau dari Keaktifan Siswa Dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Menggunakan Alat Ukur Kelas X Jurusan Teknik Pemesinan di SMK Muhammadiyah Prambanan. *Jurnal Taman Vokasi*, hal: 1–20.
- Hasan, A. 2020. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Satuan Tekad Menuju Indonesia Sehat*, Vol. 3, No. 2, hal: 8–14.
- Lambertus, E., & Syehma, R. 2024. Meningkatkan Prestasi Melalui Materi Himpunan dengan Model. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, Vol. 4, No. 1, hal: 1–6.
- Marschner, M., Dignath, D., & Knoblich, G. 2024. Me or we? Action-outcome learning in synchronous joint action. *Cognition*, 247 (April), 105785.
- Pratama, Y. D., Indrawan, E., & Abadi, Z. 2023. Implementation of Project-Based Learning on Students' Learning Outcomes in Lathe Machine Learning. *Masaliq*, Vol. 4, hal: 112–122. <https://doi.org/https://doi.org/10.58578/masaliq.v4i1.2110>.
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. 2022. Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, Vo. 2, No. 1, hal: 1–8.
- Rahman, S. 2021. Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Merdeka Belajar, November*, hal: 289–302.
- Rohmawati, O., Poniah, & Adiyono. 2023. Implementasi Supervisi Pendidikan Sebagai Sarana Peningkatan Kinerja Guru dalam Kegiatan Belajar Mengajar. *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, Vol. 1, No. 3, hal: 108–199.
- R. Septianingsih, D. Safitri, S. S. 2023. Penerapan Desain Instruksional Model KEMP Berbasis Kooperatif Learning STAD Pada Materi Fungsi Komposisi. *Cendekia Pendidikan*, Vol. 1, No. 1, hal: 1–13. <https://doi.org/10.9644/scp.v1i1.332>.
- Santoso, D., & Rochayati, U. 2015. Meningkatkan Proses Dan Hasil Belajar Rangkaian Listrik Melalui Pembelajaran Kooperatif Model Stad. *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, Vol. 1, No. 1, hal: 26–36.
- Schunk, D. H. (2013). *Learning Theories : An Educational Perspective*.
- Slamento. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.